

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Terengarek adalah sebuah kabupaten di bagian selatan Provinsi Jawa Timur, sebuah kawasan pegunungan di pesisir selatan Pulau Jawa yang berbatasan langsung dengan Laut Indonesia. Dengan luas 126.140 hektar, Kerajaan Trenggalek terbagi menjadi 14 kecamatan antara lain kecamatan Pangulu, Munjungan, Waturimo, Kampak, Dongko, Pra, Karang, Sulu, Gandusari, Durenang, Pogalan Trenggalek, Bendungan dan Tugu.

Pada wilayah teritorialnya, Trenggalek menjadi Pusat pelayanan Daerah (PKL) di WP (Zona Pembangunan) kota Kediri dan kota lain disekitarnya, dengan fungsi wilayah yang berfokus pada pertanian subsisten, pertanian, kehutanan, hortikultura, pendidikan, kesehatan, pariwisata, peternakan, perikanan, pertambangan dan industri. Untuk lebih jelasnya fokus pada wilayah Kabupaten Trenggalek di rasi bintang Jawa Timur.

Melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, kepariwisataan dinyatakan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kepariwisataan, termasuk pemanfaatan sarana dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Kepariwisataaan Republik Indonesia dan Menteri Ekonomi Kreatif, 2009).

Industri pariwisata merupakan salah satu pemeran utama dalam perekonomian Kabupaten Trenggalek. Sebagai wilayah pesisir, Kabupaten Trenggalek memiliki potensi wisata bahari dan gua. Destinasi wisata utama di Kabupaten Trenggalek adalah Pantai Prigi, Pantai Karanggongso, Pantai Damas, Pantai Perang, Pantai Konan, Pantai Gadiplo, Pantai Ngambilan dan Pantai Brad. Selain itu, desa Watuagung di kabupaten Watulimo memiliki Goa Lawa dan banyak destinasi wisata lainnya.

Kemajuan teknologi di bidang sistem komputer yang sangat cepat sebenarnya telah memfasilitasi peningkatan. Seperti media informasi geografis di bidang wisata. Dalam penyajian informasi wisata di Kabupaten Trenggalek masih perlu lebih dikembangkan lagi, promosi wisata yang masih minim,

terlebih lagi pemberian informasi lokasi, tempat, dan fasilitas fasilitas yang tersedia di tempat tempat wisata.

Penggunaan *map* GIS pariwisata berbasis web yang menggunakan *API Map* Google Maps dan algoritma Dijkstra untuk menemukan rute terpendek dari satu titik pada grafik ke yang lain, dan Kementerian Pariwisata Timor-Leste menggunakan *We are help to develop a industri pendukung pariwisata yang mudah diakses di Timor*. Gusmao dkk. (2013:125)

Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat didefinisikan sebagai kumpulan perangkat yang terorganisir dan terdiri dari sejumlah perangkat keras, perangkat lunak, data pribadi, dan data geografis yang dirancang sedemikian rupa sehingga efisien untuk dapat mengumpulkan, menyimpan, memperbarui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan. sebagai informasi geografis.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Yuda Prasetya, Mohd, Siddik, Sudarmin (2022). Penelitian tersebut berjudul “System Web Gis Posisi Objek Pariwisata di Area Kabupaten Asahan” penelitian tersebut menggunakan metode identifikasi masalah, analisis masalah, penetapan tujuan, tinjauan pustaka, pengumpulan data, data hingga evaluasi. Yang menghasilkan suatu website dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP, XAMPP, dan MAP API. Pada tampilan websitenya berisi menu Home, isi menu home tersebut adalah gambar gambar dan video objek wisata yang berada di Kabupaten Asahan.

Kemudian pada peta website diletakkan marker yang berisi koordinat objek wisata, sehingga para user dapat mengetahui lokasi objek wisata tersebut. Ketika titik koordinat di klik, maka akan muncul gambar gambar objek wisatanya. Dan ada rute tercepat atau rute alternatif ke objek wisata yang dituju.

Pada kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian, ada beberapa yang harus dikembangkan lebih lanjut, yaitu tentang update website dan update lokasi wisata, kemudian pengembangan tampilan website agar para user lebih mudah menggunakannya.

Dari pernyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang informasi dan perancangan tempat wisata di Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini berjudul “Media Informasi Objek Wisata di Kabupaten Trenggalek Berbasis

Webgis”. Penelitian ini bermaksud untuk menyediakan informasi mengenai tempat wisata di Kabupaten Trenggalek dan sarana media promosi untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Trenggalek

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks poin di atas, penulis dapat memberikan beberapa rumusan masalah untuk dibahas, berikut adalah bagaimana membangun masalah dalam penelitian ini::

1. Bagaimana cara memetakan tempat wisata dengan WEBGIS?
2. Bagaimana Penyediaan informasi terkait Lokasi Wisata dan Apa saja Fasilitasnya?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan Latar Rumusan Masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membuat Pemetaan Lokasi Wisata dengan WEBGIS sebagai sarana pembangunan wisata yang ada pada kabupaten Trenggalek
2. Memberikan informasi terkait Wisata yang ada di kabupaten Trenggalek, baik itu dari segi lokasi, informasi umum, fasilitas, foto yang ada untuk mengakses wisata tersebut.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **1.1.1 Untuk Penulis :**

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana (Strata 1) pada Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Sistem Informasi
- b. Menambah wawasan yang lebih banyak tentang teknologi informasi khususnya dalam membangun sistem informasi geografis berbasis web.
- c. Sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas yang didapat walaupun seberat apapun
- d. Memberikan referensi kepada adik tingkat ketika sudah masuk tahap penyusunan proposal skripsi.

**1.1.2 Untuk Universitas :**

- a. Mengetahui Batasan materi yang dikuasai mahasiswa selama perkuliahan.
- b. Memberikan wawasan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja.
- c. Menguraikan apa yang mahasiswa dapat selama proses perkuliahan.

**1.1.3 Untuk Pengguna :**

- a. Sebagai Sarana Promosi Wisata dan pengembangan sarana bagi pengunjung agar mengetahui tata letak lokasi
- b. Memajukan UMKM yang berada di sektor wisata

**1.5. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian merupakan suatu Batasan terhadap ruang lingkup dari permasalahan yang sedang diteliti agar tidak melebar keluar dari jalur penelitian tersebut. Maka dari itu agar pembahasan tidak terlalu melebar keluar jalur penelitian, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi hardware & software yang digunakan, Melakukan Pemetaan, pencarian informasi terkait wisata dan melakukan survei desain web.